

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni musik tidak jauh berbeda seperti halnya mata pelajaran yang lain, pendidikan musik menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Hanafiah, (2009:57) mengungkapkan bahwa belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal yang mempengaruhi belajar efektif peserta didik adalah kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, stabilitas emosi, komitmen, kesehatan fisik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kompetensi guru (pedagogi, sosial, personal, dan professional), kualitas guru, sarana pendukung, kualitas teman sejawat, atmosfir belajar, kepemimpinan kelas, biaya. Hanafiah mengemukakan faktor internal dan eksternal tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap suksesnya proses pembelajaran dikelas.

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk antara lain, perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas. Belajar terbagi dalam dua pandangan yaitu pandangan tradisional dan pandangan modern (Hamalik, 1985:27).

Musik sendiri memiliki peranan yang luas. Musik berfungsi untuk menyeimbangi otak kanan dan otak kiri. Dalam perkembangannya seni musik merupakan suatu

kebutuhan yang dinilai sangat penting bagi masyarakat secara umum dan lembaga-lembaga pendidikan secara khusus.

Pembelajaran seni musik memiliki banyak peran dan karakter untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap rasa keindahan yang dimiliki murid melalui pengalaman dan penghayatan musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, kemampuan menilai musik melalui selera intelektual dan selera artistik sesuai dengan budaya bangsa sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia disekelilingnya dan mengembangkan sendiri pengetahuan dan kemampuannya dalam bidang musik. Maka dari itu, berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah pertama (SMP) yaitu, untuk menumbuhkan kemampuan mengapresiasi karya seni agar dapat menumbuhkan sikap apresiatif terhadap seni musik termasuk berbagaijenis aliran musik, serta mengembangkan kreatifitas dibidang seni pada umumnya dan keterampilan musik siswa pada khususnya.

Kegiatan musik di sekolah sangatlah bervariasi, mulai dari yang paling sederhana ialah mendengarkan musik, mengekspresikan musik kedalam lagu, bermain musik secara bersama-sama dan ada pula yang bermain musik secara perorangan. Salah satu pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama ialah permainan alat musik yaitu alat musik pianika.

Pianika merupakan salah satu jenis alat musik melodis. Alat musik pianika dimainkan dengan cara ditiup langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Pianika umumnya digunakan sebagai alat pembelajaran di sekolah. Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok dan kontra melodi. Kegunaan dari tuts-tuts pianika yaitu : (1) tuts putih berfungsi untuk memainkan nada-nada pokok atau asli, (2) tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada-nada kromatis.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 2 Soa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki mata pelajaran seni budaya yang diajarkan pada kelas VII, VIII, XI. Siswa-siswi SMPN Satap 2 Soa memiliki keterampilan dalam bidang seni, hal ini dibuktikan oleh siswa-siswi dalam mengapresiasi semua kegiatan seni yang dilaksanakan sekolah baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam belajar mengajar. Salah satu yang diselenggarakan diluar kegiatan belajar mengajar ialah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sudah terprogram secara baik dalam bentuk perorangan maupun berkelompok sesuai dengan minat dan bakat siswa. Ada berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, salah satunya ialah kegiatan pelatihan bermain alat musik pianika. Kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi salah satu kegiatan yang sangat diperhatikan oleh sekolah karena mengingat akan potensi siswa-siswi dalam bidang musik dan merupakan salah satu pembelajaran yang diwajibkan kepada semua siswa yang akan menjadi salah satu bahan ujian praktek kepada siswa yang diterapkan dalam permainan musik.

Berdasarkan survey, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa-siswi SMPN Satap 2 Soa belum memahami teknik permainan alat musik khususnya alat musik pianika. Dalam survey tersebut peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh sekolah itu sendiri ataupun siswa-siswi. Kendala yang dialami yaitu kurangnya alat musik pianika, sehingga sebagian besar siswa-siswi belum memahami teknik dasar permainan alat musik pianika.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengangkat sebuah topik yang diharapkan menjadi salah satu bahan acuan dalam mengembangkan serta menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti kelompok minat musik yakni:

“ Upaya Memperkenalkan Teknik Dasar Penjarian Pada Alat Musik Pianika Dalam Lagu Ibu Kita Kartini Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Minat Musik SMPN Satap 2 Soa Bajawa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam tulisan ini adalah :

Bagaimana upaya memperkenalkan teknik dasar penjarian pianika,dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa minat musik SMPN Satap 2 Soa Bajawa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya dalam memperkenalkan teknik penjarian

pianika dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa minat musik SMPN Satap 2 Soa Bajawa.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan lembaga SMPN Satap 2 Soa dapat memfasilitasi dan mengapresiasi siswa-siswi guna dengan mengembangkan kreatifitas seni budaya terlebih khusus dalam permainan alat musik pianika.

2. Guru

Sebagai baham tambahan bagi guru dalam memperkenalkan teknik penjarian permainan alat musik pianika pada siswa minat musik SMPN Satap 2 Soa.

3. Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa-siswi untuk meningkatkan keterampilan dan juga kreatifitas dalam bermain musik agar menjadi motivasi untuk belajar lebih mendalam dan lebih banyak tentang musik terlebih khusus tentang permainan alat musik pianika.

4. Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang teknik penjarian permainan alat musik pianika dan sebagai persyaratan utama dalam melanjutkan penyusunan skripsi.